

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kampanye sering terdengar untuk menyuarakan kegelisahan suatu individu atau suatu kelompok masyarakat yang masih mengganjal dalam dirinya, mulai dari kegelisahan akan politik hidup budaya yang sedang dijalani, lalu tentang kepedulian sosial kemudian tentang adanya permasalahan tentang *global warming*, dan masih banyak lagi kampanye yang sering kita dengar, akan tetapi kampanye sendiri mempunyai arti sebuah tindakan dan usaha yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan.

Secara etimologi kata kampanye berasal dari bahasa Perancis, yaitu "*Campaign*" yang artinya lapangan atau operasi militer. Istilah kampanye banyak digunakan untuk berbagai kegiatan, baik itu dalam pemasaran bisnis, pemilihan pemimpin, kegiatan sosial, dan berbagai kegiatan lainnya. Kampanye umumnya dilakukan dengan slogan, pembicaraan, barang cetakan, penyiaran barang rekaman berbentuk gambar atau suara, dan simbol-simbol.

Kampanye adalah aktivitas komunikasi yang ditujukan ntuk memengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan penyebar atau pemberi informasi (Cangara, 2011:223).

Kampanye sendiri selain untuk menyuarakan kegelisahan yang ada pada suatu individu ataupun suatu kelompok, juga dapat menjadikan ajakan untuk

masyarakat agar dapat mewujudkan tujuan tertentu. Cara untuk membuat kampanye pun bermacam-macam mulai dari adanya demo, lalu adanya penampilan artistik yang menyajikan beberapa orang dengan properti untuk mengkampanyekan suatu permasalahan, seperti *face painting* atau *body painting*. Kemudian dipengkajian karya ini, penulis mengambil metode kampanye dengan metode *face painting*. Metode ini diambil untuk mengkampanyekan suatu masalah tentang dampak *global warming*. Karena di metode *face painting* sendiri penulis merasa masih jarang kampanye yang menggunakan metode ini, karena alasan itu metode *campaign* dengan *face painting* dipilih dengan konten penyampaian berupa permasalahan *Global Warming*.

Face painting berawal beribu-ribu tahun yang lalu. *Face painting* dalam bahasa Indonesia berarti lukisan di wajah ini digunakan beberapa kebudayaan kuno dan beberapa kebudayaan zaman sekarang untuk membedakan identitas dengan suku lain, untuk acara spesial. Bagi orang Amerika pribumi, *face painting* memiliki arti spiritual yang kuat. Setiap warna memiliki arti yang berbeda yang juga bervariasi dalam definisinya di tiap masyarakat (Georginas, 2016). Dalam budaya Indonesia *face painting* juga sudah digunakan oleh kebanyakan masyarakat Papua. Tujuan dari *face painting* juga banyak yaitu untuk kamuflase, sebagai identitas masyarakat di daerah tertentu. kegiatan keagamaan, dan hiburan.

Dalam hal kampanye, efektifitas dari *face painting* ini bisa dibilang cukup menjanjikan, karena visual yang diperlihatkan bukan hanya sekedar foto-foto

dampak *global warming* saja, melainkan ada penambahan ekspresi wajah sedih untuk diperlihatkan, sebagaimana sesuai dengan judul pengkaryaan ini, jadi memberi dampak emosional kepada masyarakat.

Pemanasan global adalah kejadian meningkatnya temperatur rata-rata atmosfer, laut dan daratan Bumi. Peneliti dari *Center for International Forestry Research (CIFOR)*, menjelaskan, bahwa pemanasan global adalah kejadian terperangkapnya radiasi gelombang panjang matahari (gelombang panas atau infra merah), yang dipancarkan ke bumi oleh *rumah kaca*. Ada enam jenis *gas rumah kaca*, yaitu Karbondioksida (CO_2), Metana (CH_4), Nitrous oksida (N_2O), Hydroperfluorokarbon ($HFCs$), Perfluorokarbon ($CFCs$), Sulfur Heksaflorida (SF_6). Gas-gas ini secara alami terdapat di udara (atmosfer). Efek rumah kaca adalah istilah untuk panas yang terperangkap didalam atmosfer bumi dan tidak bisa menyebar. Penipisan lapisan ozon juga memperpanas suhu bumi. Karena, makin tipis lapisan-lapisan teratas atmosfer, makin leluasa memancarkan radiasi gelombang pendek matahari (termasuk *ultraviolet*) memasuki bumi. Selanjutnya radiasi gelombang pendek ini juga berubah menjadi gelombang panjang atau gelombang panas matahari atau infra merah, sehingga semakin meningkatkan konsentrasi pantulan rumah kaca.

Global warming pada akhir akhir tahun sekarang mulai terasa dampaknya kepada bumi yang kita tinggali, tidak sedikit dampak dari *global warming* sendiri itu kita rasakan sendiri entah itu disadari atau tidak disadari, seperti contoh diantaranya adanya gempa bumi, kemudian adanya banjir, dan kebakaran hutan yang lalu menjadi pusat perhatian di Indonesia. *Global*

warming sendiri berdampak pada meningkatnya suhu global, diperkirakan akan menyebabkan perubahan-perubahan yang lain seperti naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca yang ekstrem serta perubahan jumlah dan pola presipitasi. Akibat pemanasan global yang lain adalah terpengaruhnya hasil pertanian, hilangnya gletser, dan punahnya berbagai jenis hewan.

Fotografi sendiri mempunyai arti yaitu proses dimana seseorang melukis dengan menggunakan media cahaya untuk melukis suatu objek menggunakan kamera. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Fotografi sendiri mempunyai beberapa jenis, seperti fotografi fine art, fotografi jurnalis, dan fotografi komersil. Fotografi *beauty* adalah sebuah istilah dalam dunia fotografi yang berarti segala sesuatu yang dihasilkan dalam fotografi selayaknya tampak cantik, menarik, dan mengeluarkan aura dari foto tersebut, seperti halnya memotret foto *beauty* tentang keindahan pantai, maka aura keindahan dari pantai tersebut harus dipertegas dari foto tersebut dan diberikan unsur-unsur dari pantai tersebut, lalu ketika memotret foto *beauty* tentang kecantikan perempuan maka aura kecantikan dari perempuan tersebut harus diperjelas.

Jadi *output* dari pembuatan karya ini adalah sebagai acuan untuk fotografer lainnya yang akan menggeluti dibidang ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan suatu karya fotografi *beauty* yang bisa menguatkan *campaign* dari dampak *global warming* melalui *face painting*?
2. Bagaimana karya ini dapat memberi pandangan baru dari *campaign* dampak *global warming*?

1.3 Batasan Masalah

1. Untuk penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya sebatas *campaign* bertemakan yang mengacu tentang *global warming* dimana dari *campaign* ini dibatasi dengan *face painting*.
2. Kemudian untuk fotografinya sendiri penulis membatasi penelitian ini sampai di fotografi *fashion* yang dimana merujuk lebih dalam mengenai fotografi *beauty*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini penulis ingin menciptakan suatu karya fotografi *beauty* yang bisa menguatkan *campaign* dari dampak *global warming* yang telah lama adanya selama bertahun-tahun lamanya melalui metode *face painting* yang akan disajikan dengan teknik fotografi *beauty*.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini dapat menjadi suatu inovasi baru dari *campaign project* tentang *global warming*, dan menjadi media pembelajaran untuk masyarakat yang ditargetkan.
2. Penelitian ini bisa menjadi hal yang baru untuk memberikan visual berbeda dari fotografi yang selama ini pernah ada.

b. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi mahasiswa yang ingin mendalami tentang dampak-dampak *global warming*.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif agar penulis dapat mendalami metode *face painting* dan dapat memberikan gambaran-gambaran tentang dampak dari *global warming* yang ada selama ini atau memberikan deskripsi dari dampak dampak *global warming* itu sendiri dengan *campaign* yang bermetode *face painting*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari *campaign*, yang bermetode *face painting*, dan menggunakan teknik fotografi *beauty* yang disertai rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini mengemukakan tentang pengumpulan data dan menjelaskan tentang landasan teori yang dibuat dalam pembuatan karya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan terhadap penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori sebagai landasan konsep penelitian.

BAB IV PROSES PEMBUATAN FOTO

Pada Bab ini akan menjelaskan bagaimana proses pembuatan *campaign* dengan metode *face painting* yang disajikan dengan teknik fotografi *beauty*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan dan Memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

LAMPIRAN

Berisi mengenai data yang mendukung proses pengkajian karya, terdiri dari : data riset, treatment fotografi, editing foto,.

1.8 Mind Maping (Kerangka Berfikir)

